

RINGKASAN

“Saluran Distribusi Pepaya Merah Delima (*carica papaya L.*) Di IP2TP Cukurgondang Pasuruan Jawa Timur”, Fitriana Dewi, NIM D31190351, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis.

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Cukurgondang merupakan salah satu Kebun Percobaan yang dimiliki oleh Balitbu Tropika yang berfungsi sebagai kebun koleksi mangga IP2TP Cukurgondang dan merupakan kebun koleksi plasma nutfah mangga terlengkap di Asia Tenggara.

Tanaman pepaya (*Carica papaya L.*) yaitu tanaman buah tropis yang mempunyai banyak kandunga gizi yang tinggi, berbuah sepanjang tahun tanpa mengenal musim dengan produksi yang cepat sehingga memiliki nilai komersial yang tinggi maka banyaknya pemanfaatan dan permintaan buah pepaya belum didukung dengan penyediaan buah pepaya yang cukup.

Pepaya Merrah Delima merupakan salah satu varietas unggul yang dihasilkan oleh Balai Tanaman Buah Tropika, Badan Litbang Pertanian yang telah dirilis berdasarkan SK MENTAN NO.2275/KPTS/SR.210/5/2011. Jenis Pepaya Merah Delima mempunyai keunggulan produksi tinggi mencapai 70-90 ton/ha/musim, bobot buah sedang 1-1,2 kg, warna daging oranye merah, daging buah tebal berukuran 3-3,5 cm, rasa manis 11-13 Brix daging buah kenyal daya simpan pada suhu kamar lebih dari 6 hari. Pepaya ini dapat beradaptasi dengan baik di berbagai zona agroekosistem.

Saluran distribusi merupakan aliran produksi dari produsen ke konsumen. Dalam kenyataanya produk yang dihasilkan oleh produsen tidak selamanya sampai ke konsumen harus melewati berbagai distributor. Kegiatan penjualan Pepaya Merah Delima di IP2TP Cukurgondang menggunakan 2 saluran yang pertama yaitu saluran langsung penjualan dari produsen yaitu IP2TP Cukurgondang kepada konsumen secara langsung. Alur distribusi yang ke dua yaitu dari IP2TP Cukurgondang sebagai produsen kemudian dijual kepada pedagang sebagai perantara, setelah kepedagang kemudian dijual ke konsumen.